



Peningkatan Kapasitas Peternak di Desa Lolotuara Kecamatan Pulau Lakor

Heryanus Jesajas¹, Harmoko^{2*}, Asmirani Alam³, Lestari⁴, Edy Sony⁵, Sigit Sugiarto⁶,
Ratna Kurniati⁷, Dian Rubiana Suherman⁸

Published online: 10 November 2022

ABSTRACT

Increasing the capacity of farmers in an effort to increase livestock production is important, because with the increasing capacity of farmers, increasing livestock productivity will be easier to obtain. The implementation of Community Service was carried out in Lolotuara Village, Pulau Lakor Subdistrict in July 2022, participants in the extension for increasing the capacity of farmers were attended by villages, village officials and the livestock community. The results of the implementation of the extension in Lolotuara Village, Pulau Lakor Subdistrict, which was attended by the village head, village officials and the farmer community, gave quite positive results because the PKM team was well received and during the counseling process the participants asked many questions so that the farmers were able to understand a good livestock business improvement system.

Keywords: Capacity Building for Breeders, Lolotuara Village, Pulau Lakor District

Abstrak: Peningkatan kapasitas peternak dalam upaya peningkatan produksi peternakan merupakan hal yang penting, karena dengan semakin meningkatnya kapasitas peternak maka peningkatan produktivitas peternakan akan lebih mudah di dapatkan. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Lolotuara Kecamatan Pulau Lakor pada bulan Juli 2022, peserta penyuluhan peningkatan kapasitas peternak dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa dan masyarakat peternak. Hasil pelaksanaan penyuluhan di Desa Lolotuara Kecamatan Pulau Lakor yang diikuti kepala desa, perangkat desa dan masyarakat peternak cukup memberikan hasil yang positif karena tim PKM diterima dengan baik dan selama proses penyuluhan peserta banyak memberikan pertanyaan sehingga para peternak mampu memahami sistem peningkatan usaha peternakan yang baik.

Kata kunci: Peningkatan Kapasitas Peternak, Desa Lolotuara Kecamatan Pulau Lakor

PENDAHULUAN

Usaha peternakan di lingkungan masyarakat sudah menjadi hal yang paling mendasar bagi masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan dimana sebagian besar masyarakat desa merupakan petani dengan background ilmu peternakan kurang memadai (Riswara, 2015). Usaha peternakan yang dijalankan oleh masyarakat pedesaan umumnya hanya berdasarkan pengalaman yang disalurkan secara turun-temurun (Amam, 2021; Rahmalia, dkk., 2022), sehingga apabila diidentifikasi dari segi pengetahuan peternak rakyat di masyarakat desa tidak begitu memahami secara teoritis tentang manajemen pemeliharaan ternak.

¹⁻⁸Program Studi Diluar Kampus Utama, Universitas Pattimura, Kampus Kabupaten Maluku Barat Daya

*) *corresponding author*

Harmoko

Email: harmoko@psdku.unpatti.ac.id

Pengelolaan usaha peternakan yang dijalani masyarakat apabila di tinjau dari peningkatan produktivitas hampir dikatakan tidak berdampak positif terhadap peningkatan produksi maupun populasi ternak (Nuraini, dkk., 2020; Mashur, dkk., 2022). hal tersebut karena ternak selama

masa pemeliharaan tidak mendapatkan asupan nutrisi pakan yang cukup sehingga secara natural ternak tidak dapat memaksimalkan produktivitasnya. Oleh karena itu untuk dapat memaksimalkan produktivitas maka para peternak rakyat harus ditunjang dengan peningkatan pengetahuan dalam usaha pengelolaan ternak.

Peternakan rakyat yang dikelola oleh masyarakat Lakor kabupaten Maluku Barat Daya hingga saat ini belum dapat memaksimalkan produktivitas ternak karena para peternak kurang begitu memahami dengan baik bagaimana manajemen pemeliharaan ternak dengan baik, khususnya dalam peningkatan ketersediaan pakan yang memiliki kualitas baik.

BAHAN DAN METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Pulau Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya pada bulan Juli 2022. Sebelum melakukan PKM terlebih dahulu tim melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan maksud agar tim dapat mengetahui seberapa besar respon masyarakat khususnya masyarakat peternak akan pentingnya PKM yang akan diselenggarakan, apabila masyarakat memberikan respon positif terhadap kegiatan maka selanjutnya tim melakukan koordinasi lanjutan agar dapat merancang kegiatan penyuluhan. Dalam penyelenggaraan penyuluhan yang dilakukan oleh tim PKM dihadiri oleh kepala Desa beserta perangkat desa serta para masyarakat peternak sebanyak 20 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Lolotuara Kecamatan Pulau Lakor dengan tema PKM peningkatan kapasitas peternak dalam mengelola ternak dapat dikatakan mendapatkan apresiasi cukup baik dari aparat desa maupun masyarakat peternak di desa Lolotuara, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya partisipasi perangkat desa dan masyarakat selama pelaksanaan PKM berlangsung.



Selama proses pemaparan materi yang dilakukan oleh bapak Herianus Jesajas, S.Pt., M.Sc para peserta terlihat cukup memperhatikan setiap materi-materi yang dipaparkan. Hal tersebut dapat dilihat setelah dibukanya sesi tanya jawab, dimana beberapa peserta memberikan pertanyaan terkait materi maupun beberapa pertanyaan dalam lingkup peternakan. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta PKM dijawab dengan baik dan lengkap oleh pemateri sehingga semua peserta mendapatkan penjelasan cukup komperhensif. Dimana dengan semakin meningkatnya pemahaman

peternak dalam usaha pengelolaan peternakan diharapkan peternak dapat dengan baik meningkatkan kapasitas produktivitas ternak yang mereka budidaya.



Melalui pelaksanaan PkM seperti yang telah terlaksana diharapkan para peternak memiliki kapasitas lebih dalam usaha pengelolaan peternakan sehingga usaha peternakan yang mereka geluti selama ini dapat berkembang sesuai yang diharapkan dan hasilnya dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka sendiri. Pengelolaan usaha peternakan apabila tidak dibarengi dengan pengetahuan yang memadai memungkinkan usaha peternakan akan sulit berkembang (Saputro, dkk., 2014; Sirat, dkk., 2022). Oleh karena itu melalui kegiatan pelatihan semacam ini masyarakat peternakan memiliki kemampuan dalam upaya pengembangan usaha peternakan mereka, khususnya para peternak di pulau-pulau terluar yang ada di Indonesia seperti di Desa Lolotua Kecamatan Pulau Lakor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Lolotua Kecamatan Pulau Lakor dapat dikatakan cukup sukses karena para perangkat desa maupun masyarakat menyambut dengan baik tim untuk melakukan sosialisasi tentang peningkatan kapasitas peternak dan selama proses sosialisasi terlihat antusias peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pemateri.

Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkesinambungan sehingga masyarakat mendapatkan pemahaman lebih khususnya pemahaman tentang upaya peningkatan produktivitas ternak.

REFERENCES

- Amam, A. (2021). Gaduhan: Sistem Kemitraan Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat di Pulau Jawa. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 10(1), 16-28.
- Mashur, M., Yakub, M., & Riswandi, D. (2022). Peningkatan Kapasitas Manajemen dan Entrepreneur Islami Bagi Pemuda di Desa Persiapan Penanggak Batulayar. *Jurnal Gema Ngabdi*, 4(2), 111-116.

- Nuraini, D. M., Sunarto, S., Widyas, N., Pramono, A., & Prastowo, S. (2020). Peningkatan Kapasitas Tata Laksana Kesehatan Ternak Sapi Potong Di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal Of Community Empowering And Services*, 4(2), 102-108.
- Rahmalia, D., Endaryanto, T., Rosanti, N., & Sari, I. R. M. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha untuk Meningkatkan Kapasitas Para Pelaku Umkm di Pekon Lugusari. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(2), 241-248.
- Riswara, A. (2015). Peranan Koperasi dalam Mendorong Pembangunan Kapasitas Peternak Sapi Perah Untuk Mencapai Skala Usaha Layak. *Students E-Journal*, 4(3).
- Saputro, D. D., Wijaya, B. R., & Wijayanti, Y. (2014). Pengelolaan Limbah Peternakan Sapi untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi pada Kelompok Ternak Patra Sutera. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(2), 91-98.
- Sirat, M. M. P., Santosa, P. E., Qisthon, A., Siswanto, S., & Wibowo, M. C. (2022). Peningkatan Kapasitas Manajemen Reproduksi, Kesehatan dan Perkandangan Melalui Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan Ternak Sapi di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(1), 42-56.